

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis implementasi dari kebijakan Guru Garis Depan (GGD) pada daerah-daerah Tertinggal, Terdepan, dan Terluar (3T) juga manfaat langsung yang dirasakan oleh masyarakat dalam bidang pendidikan di Kabupaten Bandung Barat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau dengan tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel, tetapi menggambarkan suatu kondisi dengan apa adanya (Sukmadinata, 2012). Tipe penelitian deskriptif didasarkan pada tujuan penelitian yaitu ingin menceritakan dan menggambarkan proses pelaksanaan/implementasi program GGD oleh pemerintah dalam kaitannya dengan penataan dan pemerataan distribusi guru. Hal ini pada dasarnya mencakup peraturan yang sangat luas, sehingga pemilihan metode ini diharapkan dapat memberi penjelasan secara rinci dan menggambarkan secara jelas permasalahan yang muncul dan menghambat efektifitas pelaksanaan kebijakan tersebut.

Penelitian ini sendiri masuk dalam kategori penelitian kualitatif, karena penelitian ini akan menggunakan berbagai jenis data yang berupa rekaman wawancara, audio visual, dokumen, dan data-data lainnya yang relevan. Moleong & Ying (2006) dan Sukmadinata (2012) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian dan dengan suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian kualitatif sendiri bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran seseorang maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan. Dengan menggunakan penelitian kualitatif ini diharapkan memungkinkan untuk dapat menggambarkan kondisi faktual dalam

Hery Azhar Djafar, 2018

ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMERATAAN PENDIDIKAN MELALUI PROGRAM GURU GARIS DEPAN (GGD) DI KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penyelenggaraan program Guru Garis Depan (GGD) di wilayah Kabupaten Bandung Barat, baik itu kondisi objektif maupun kondisi subjektif.

Kondisi objektif, adalah peraturan-peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku yang merupakan kebijakan pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah yang berkaitan dengan kebijakan GGD. Sedangkan kondisi subjektif, adalah berkaitan dengan bagaimana kondisi objektif tersebut mendapat respon dari *stakeholder* pendidikan, yaitu : Pertama, pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah Kabupaten Bandung Barat sebagai institusi penanggungjawab pelaksanaan kebijakan itu sendiri; Kedua, Satuan Pendidikan selaku pelaku/peserta atau kelompok sasaran program; dan Ketiga, masyarakat daerah setempat selaku pengguna atau penerima manfaat dari program tersebut. Respon *stakeholder* tersebut lebih banyak dipengaruhi atau ditentukan oleh sikap dan persepsinya masing-masing terhadap pentingnya program GGD serta partisipasinya dalam implementasi kebijakan tersebut. Untuk selanjutnya, dengan mempertimbangkan dan menganalisis kedua kondisi tersebut, yaitu kondisi objektif dan kondisi subjektif dalam implementasi kebijakan GGD, dapat diidentifikasi beberapa hal yang akan memberi arah kepada fokus masalah penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Kabupaten Bandung Barat dengan memfokuskan objek penelitian pada lembaga/institusi pemerintah daerah sebagai unit analisis, yaitu Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung Barat sebagai aktor pelaksana kebijakan program GGD, dan Satuan Pendidikan/Sekolah yang menjadi sasaran program. Demikian pula informan yang akan dijadikan sebagai narasumber adalah para pejabat pada lembaga/institusi tersebut yang secara kedinasan memiliki tugas dan tanggung jawab dalam program Guru Garis Depan (GGD) serta seluruh elemen yang terkait baik pada satuan pendidikan ataupun dalam struktur masyarakat. Alasan pemilihan Kabupaten Bandung Barat sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu dari daerah sasaran program distribusi guru GGD dengan jumlah sebanyak 39 orang guru yang ditempatkan pada 38 sekolah SD dan SMP. Alasan berikutnya adalah karena Kabupaten Bandung Barat secara geografis lebih dekat dengan domisili peneliti yang berada di Kota Bandung sehingga akan lebih memudahkan dalam pencarian data-data yang dibutuhkan dan akan lebih

Hery Azhar Djafar, 2018

ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMERATAAN PENDIDIKAN MELALUI PROGRAM GURU GARIS DEPAN (GGD) DI KABUPATEN BANDUNG BARAT

meringankan beban pembiayaan penelitian bila dibandingkan dengan daerah sasaran program pada provinsi lain yang cukup jauh, sehingga penelitian akan dapat terlaksana dengan lebih efektif dan efisien.

C. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data pada penelitian ini terdiri atas dua bagian, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

- (1) Sumber data primer, yaitu data-data yang terdapat di tempat penelitian yang diperoleh melalui wawancara langsung kepada responden, yaitu: Direktur Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud, Kepala Dinas Pendidikan Kab. Bandung Barat, Kepala sekolah sasaran GGD, dan Guru yang terdaftar sebagai GGD, serta masyarakat sekitar sekolah.
- (2) Sumber data sekunder adalah data-data lain yang terdapat dalam buku-buku atau dokumen lain yang secara langsung ataupun tidak langsung berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, seperti:
 - a) Dokumen rapat koordinasi;
 - b) Dokumen sosialisasi program;
 - c) Dokumen perencanaan;
 - d) Dokumen pembiayaan GGD;
 - e) Data sebaran guru;
 - f) Data jumlah satuan pendidikan;
 - g) Dokumen-dokumen Pemda terkait;
 - h) Dan lain-lain.

D. Sampel Data Penelitian

Adapun teknik untuk penentuan informan/narasumber adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu seseorang atau sekelompok orang yang terpilih untuk dijadikan informan karena dianggap sebagai pihak yang sangat memahami dan mengetahui suatu peristiwa atau permasalahan yang diajukan dalam penelitian yang bersifat lebih mendalam (Sukmadinata, 2012).

Dengan melihat deskripsi di atas maka sampel penelitian adalah sebagai berikut:

- (1) Di Tingkat Pemerintah Pusat, penelitian akan dilakukan di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai inisiator kebijakan. Sumber dan data

Hery Azhar Djafar, 2018

ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMERATAAN PENDIDIKAN MELALUI PROGRAM GURU GARIS DEPAN (GGD) DI KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

informan berasal dari direktorat pelaksana kebijakan tersebut yaitu Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar pada Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan;

- (2) Di tingkat Pemerintahan Kabupaten, penelitian akan dilakukan di kantor pemerintah Kabupaten Bandung Barat sebagai penerima dan pelaksana kebijakan. Sumber data dan informan berasal dari Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten, Ketua Komite Sekolah, dan pejabat lainnya yang mempunyai kewenangan di bidang yang sedang diteliti.
- (3) Pada tingkat satuan pendidikan/sekolah, penelitian akan dilakukan di sekolah-sekolah yang menjadi sasaran kebijakan. Sumber data dan informan berasal dari Kepala Sekolah, Guru sekolah, Guru GGD yang bertugas, Siswa serta sumber-sumber lainnya yang mungkin dianggap relevan dengan penelitian.
- (4) Di tingkat masyarakat, penelitian akan dilakukan di daerah-daerah pemukiman di sekitar sekolah sasaran kebijakan. Sumber data dan informasi berasal dari Kepala Desa/Dusun, Tokoh Masyarakat, dan orangtua siswa serta sumber-sumber lain yang dianggap relevan dengan penelitian.

E. Data yang Diperlukan

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi:

- (1) Data dan informasi mengenai keadaan umum daerah yang menjadi objek penelitian dan dinas pendidikan Kabupaten Bandung Barat;
- (2) Data dan informasi tentang kondisi dan perkembangan pendidikan di Kab. Bandung Barat;
- (3) Data dan informasi yang berkaitan pelaksanaan program GGD sebagai bagian dari kebijakan pemerataan pendidikan pemerintah, seperti:
 - a) Dokumen rapat koordinasi antara Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud sebagai pembuat kebijakan dengan Pemda Kab. Bandung Barat;
 - b) Dokumen sosialisasi program Guru Garis Depan oleh Kemendikbud kepada seluruh pihak-pihak yang terkait;
 - c) Dokumen perencanaan, perekrutan, dan pendistribusian GGD;

Hery Azhar Djafar, 2018

ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMERATAAN PENDIDIKAN MELALUI PROGRAM GURU GARIS DEPAN (GGD) DI KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d) Dokumen Perencanaan Kebutuhan GGD;
- e) Dokumen Kontrak Kerja GGD;
- f) Dokumen perencanaan pembiayaan GGD;
- g) Data sebaran guru GGD dan guru PNS lainnya pada jenjang pendidikan SD dan SMP di wilayah Kabupaten Bandung Barat,
- h) Data jumlah satuan pendidikan pada tingkat SD dan SMP yang ada di Kabupaten Bandung Barat,
- i) Dokumen-dokumen Pemda Kab. Bandung Barat yang berkaitan dengan program GGD;
- j) Peraturan-peraturan atau regulasi yang dikeluarkan oleh pihak pemerintah daerah dalam merespon program GGD di wilayah Kabupaten Bandung Barat;
- k) Pedoman-pedoman pelaksanaan ataupun Prosedur Operasional Standar yang telah dikeluarkan baik oleh Kemendikbud maupun Pemda Kab. Bandung Barat dalam mendukung pelaksanaan program GGD;
- l) Berbagai artikel dan berita mengenai pelaksanaan program GGD baik yang bersumber dari media cetak, maupun media dalam jaringan (daring) internet dengan sumber penulisan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.

F. Operasionalisasi Penelitian

Konsep yang digunakan dalam menganalisis implementasi kebijakan Guru Garis Depan adalah dengan menggunakan teori yang dikemukakan George C. Edwards III. Menurutnya, implementasi kebijakan dibagi menjadi empat variabel utama, yakni: *Communications* (komunikasi), *Resources* (Sumber daya), *Dispositions / Attitudes* (Sikap) dan *Bureaucratic Structure* (struktur birokrasi).

Secara operasional faktor-faktor tersebut dapat dijabarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Operasionalisasi Konsep Penelitian

Kategori	Sub-Kategori	Tema	Pengumpulan Data
Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Transmission</i> - <i>Clarity</i> - <i>Consistency</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Bentuk-bentuk komunikasi/koordinasi antar berbagai pihak dalam pelaksanaan kebijakan/program - Tingkat akurasi komunikasi/koordinasi - Frekuensi dan konsistensi komunikasi/koordinasi 	Interview, observasi, Studi dokumentasi, Data sekunder
Sumber Daya	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Human Resources</i> - <i>Information Resources</i> - <i>Financial Resources</i> - <i>Facilities</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuantitas dan Kualitas SDM GGD - Penggunaan SDM implementor dalam perekrutan dan pendistribusian GGD - Perencanaan kebutuhan dan penentuan sekolah sasaran program - Pembiayaan dalam proses implementasi program - Pembayaran gaji GGD 	
Disposisi	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Efek disposisi</i> - <i>Staffing</i> - <i>Incentives</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat komitmen pemerintah dalam pelaksanaan program GGD - Sistem birokrasi pemerintah dalam pelaksanaan program GGD - Reward atau insentif untuk mendukung pelaksanaan program GGD 	
Struktur Birokrasi	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Standard Operational Procedures (SOP)</i> - <i>Fragmentation</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Prosedur-prosedur pelaksanaan program GGD - Pembagian kewenangan/otoritas pada pelaksanaan program GGD 	
Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Faktor Pendukung</i> - <i>Faktor Penghambat</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Berbagai faktor yang mendorong ataupun menghambat pelaksanaan program GGD - Cara mengatasi berbagai tantangan dalam pelaksanaan program GGD 	

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk kebutuhan perolehan data, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

(1) Observasi

Hery Azhar Djafar, 2018

ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMERATAAN PENDIDIKAN MELALUI PROGRAM GURU GARIS DEPAN (GGD) DI KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Creswell (2015) mendefinisikan observasi sebagai proses pengumpulan informasi secara terbuka melalui pengamatan pada lokasi penelitian. maka peneliti akan melakukan pengamatan berkaitan dengan implementasi kebijakan GGD di sekolah-sekolah sasaran. Secara garis besar observasi dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori (Sugiyono, 2013), yaitu:

a) Observasi partisipatif (*participant observation*);

Peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari dari obyek yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti akan ikut mengerjakan hal-hal yang dikerjakan oleh sumber data sehingga ikut merasakan apa yang dirasakan oleh sumber data. Jenis observasi ini dapat digolongkan menjadi empat berdasarkan tingkat keaktifan partisipasi, yaitu: partisipasi pasif, partisipasi moderat, partisipasi aktif, dan partisipasi lengkap.

b) Observasi terang-terangan dan observasi tersamar (*overt and covert observation*);

Dalam hal melakukan pengumpulan data, peneliti menyatakan secara terus terang kepada sumber data sehingga sumber data mengetahui sejak awal hingga akhir mengenai aktivitas peneliti. Sebaliknya, observasi tersamar merupakan observasi tersamar yang dilakukan untuk menghindari sumber data mengetahui tentang aktivitas penelitian.

c) Observasi tak terstruktur (*unstructured observation*);

Observasi yang dilakukan secara tidak teratur dan terstruktur dikarenakan fokus penelitian belum jelas. Fokus observasi diharapkan akan berkembang selama kegiatan observasi berlangsung.

(2) Wawancara.

Mengadakan tanya jawab langsung dengan responden atau informan penelitian yang dilakukan secara terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan yang bersifat terbuka untuk memperoleh data primer yang relevan dan sistematis. (Esterberg dalam Sugiyono, 2013). Lincoln & Guba (Sugiyono,2013) juga mengemukakan

Hery Azhar Djafar, 2018

ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMERATAAN PENDIDIKAN MELALUI PROGRAM GURU GARIS DEPAN (GGD) DI KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tujuh langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data penelitian, yaitu:

- a) Menetapkan kepada siapa wawancara akan dilakukan,
- b) Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan,
- c) Mengawali atau membuka alur wawancara,
- d) Melangsungkan alur wawancara,
- e) Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya,
- f) Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan, dan
- g) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

(3) Studi dokumentasi.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berupa tulisan, naskah peraturan, naskah kebijakan, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian (Sugiyono, 2013). Oleh karena itu, peneliti akan berupaya untuk menemukan berbagai dokumen yang berkaitan dengan data yang memberikan gambaran pengelolaan kebijakan serta implementasi kebijakan penataan dan pemerataan distribusi guru dalam program Guru Garis Depan.

Penulis juga akan mengumpulkan jurnal-jurnal penelitian serta artikel-artikel yang berkaitan dengan program GGD serta mengumpulkan dan menganalisa berbagai data mengenai program GGD yang bersumber dari portal berita dalam jaringan maupun luar jaringan.

Tabel 3.2. Tabel matriks pengumpulan data (rujukan: Patton (1990), Neuman (1997), dan Creswell (2009)).

Tujuan	Data Primer			Data Sekunder
	Interview	Observasi	Dokumentasi	
Mencari data berkenaan dengan dimensi komunikasi kebijakan/ program GGD yang telah dilaksanakan.	<ul style="list-style-type: none"> • Alat: Pedoman Wawancara • Substansi: Seluruh informasi mengenai dimensi komunikasi yaitu: <i>transmission, clarity, consistency.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman observasi dan foto • Cara kerja: mencatat dan foto kegiatan, kejadian, dan bukti fisik • Substansi: informasi lain yang relevan mengenai 	<ul style="list-style-type: none"> • Alat: Pedoman studi dokumentasi • Substansi: Dokumen resmi berkenaan dgn laporan kegiatan komunikasi kebijakan/ program 	<ul style="list-style-type: none"> • Substansi: data-data penunjang yang berkaitan dengan pelaksanaan komunikasi

Hery Azhar Djafar, 2018

ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMERATAAN PENDIDIKAN MELALUI PROGRAM GURU GARIS DEPAN (GGD) DI KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tujuan	Data Primer			Data Sekunder
	Interview	Observasi	Dokumentasi	
	<ul style="list-style-type: none"> • Informan: Direktur PG Dikdas, Kadisdikpora Kab. Bandung Barat, KS dan GGD, dan informan lain yang terkait • Menggunakan teknik <i>purposive sampling</i>. 	dimensi komunikasi yaitu: <i>transmission, clarity, consistency</i> .	GGD yang telah dilaksanakan <ul style="list-style-type: none"> • Digunakan sebagai data penunjang • Sampel: <i>purposive</i> 	kebijakan/program GGD <ul style="list-style-type: none"> • Sumber: masyarakat dan media massa.
Mencari data berkenaan dengan dimensi sumber daya kebijakan/program GGD yang telah dilaksanakan.	<ul style="list-style-type: none"> • Alat: Pedoman Wawancara • Substansi: Seluruh informasi mengenai dimensi sumber daya yaitu: sumber daya manusia, sumber daya informasi, sumber daya finansial, dan fasilitas • Informan: Direktur PG Dikdas, Kadisdikpora Kab. Bandung Barat, KS dan GGD, dan informan lain yang terkait • Teknik: <i>purposive sampling</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman observasi dan foto • Cara kerja: mencatat dan foto kegiatan, kejadian, dan bukti fisik • Substansi: informasi lain yang relevan mengenai dimensi sumber daya yaitu: sumber daya manusia, sumber daya informasi, sumber daya finansial, dan fasilitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Alat: Pedoman studi dokumentasi • Substansi: Dokumen resmi berkenaan dgn laporan perencanaan perekrutan dan pendistribusian GGD • Digunakan sebagai data penunjang • Sampel: <i>purposive</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Substansi: data-data penunjang yang berkaitan dengan dimensi sumber daya dalam implementasi kebijakan/program GGD • Sumber: Disdik KBB, masyarakat dan media massa.
Mencari data berkenaan dengan dimensi disposisi kebijakan/program GGD yang telah dilaksanakan.	<ul style="list-style-type: none"> • Alat: Pedoman Wawancara • Substansi: Seluruh informasi mengenai dimensi disposisi yaitu: efek disposisi, pengaturan birokrasi, dan insentif • Informan: Direktur PG Dikdas, Kadisdikpora Kab. Bandung Barat, KS dan GGD, dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman observasi dan foto • Cara kerja: mencatat dan foto kegiatan, kejadian, dan bukti fisik • Substansi: informasi lain yang relevan mengenai dimensi disposisi dalam implmentasi kebijakan, yaitu: efek disposisi, pengaturan 	<ul style="list-style-type: none"> • Alat: Pedoman studi dokumentasi • Substansi: Dokumen resmi berkenaan dgn berbagai peraturan yang berkaitan dengan dimensi disposisi dan pemberian insentif • Digunakan sebagai data penunjang • Sampel: <i>purposive</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Substansi: data-data penunjang yang berkaitan dengan tingkat komitmen birokrasi dalam melaksanakan kebijakan/program GGD • Sumber: Disdik KBB,

Hery Azhar Djafar, 2018

ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMERATAAN PENDIDIKAN MELALUI PROGRAM GURU GARIS DEPAN (GGD) DI KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tujuan	Data Primer			Data Sekunder
	Interview	Observasi	Dokumentasi	
	informan lain yang terkait <ul style="list-style-type: none"> • Teknik: <i>purposive sampling</i> 	birokrasi, dan insentif		masyarakat dan media massa.
Mencari data berkenaan dengan dimensi struktur birokrasi	<ul style="list-style-type: none"> • Alat: Pedoman Wawancara • Substansi: Seluruh informasi mengenai dimensi struktur birokrasi yaitu: <i>Standard Operational Procedures (SOP) dan fragmentation.</i> • Informan: Direktur PG Dikdas, Kadisdikpora Kab. Bandung Barat, KS dan GGD, dan informan lain yang terkait • Teknik: <i>purposive sampling</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman observasi dan foto • Cara kerja: mencatat dan foto kegiatan, kejadian, dan bukti fisik • Substansi: informasi lain yang relevan mengenai dimensi struktur birokrasi yaitu: <i>Standard Operational Procedures (SOP) dan fragmentation.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Alat: Pedoman studi dokumentasi • Substansi: Dokumen resmi berkenaan dgn berbagai pedoman pelaksanaan GGD, petunjuk pelaksanaan, petunjuk teknis, dan dokumen pembagian kewenangan antara pemerintah pusat dan pemda KBB dalam pelaksanaan program GGD • Digunakan sebagai data penunjang • Sampel: <i>purposive</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Substansi: data-data penunjang yang berkaitan dengan pedoman-pedoman pelaksanaan serta pembagian otoritas dalam implementasi program GGD • Sumber: Disdik KBB, masyarakat dan media massa

H. Validasi Temuan Penelitian

Dalam rangka memenuhi kriteria validasi terhadap temuan penelitian maka peneliti akan melakukan tahapan-tahapan validasi sebagaimana dijelaskan Sugiyono (2013: hlm.269-270), bahwa tingkat kepercayaan penelitian kualitatif ditentukan oleh kriteria: 1). *Credibility* (validitas internal); 2). *Transferability* (validitas eksternal); 3). *Dependability* (reliabilitas); dan 4). *Confirmability* (obyektivitas).

(1) *Credibility*.

Dalam penelitian kualitatif disebut validasi internal, merupakan salah satu ukuran tentang kebenaran data yang dikumpulkan yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan konsep yang ada pada responden atau narasumber. Adapun tahapan yang dilakukan adalah:

Hery Azhar Djafar, 2018

ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMERATAAN PENDIDIKAN MELALUI PROGRAM GURU GARIS DEPAN (GGD) DI KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- (a) Triangulasi, yaitu mengecek kebenaran data dengan membandingkannya terhadap data dari sumber lain, seperti narasumber yang dianggap kompeten, dalam hal ini adalah unsur pemerintah yang terkait dengan peran dan tanggung jawab implementasi kebijakan GGD;
- (b) Pembicaraan dengan kolega (*peer debriefing*), dalam hal ini peneliti membawa hasil pengumpulan data lapangan kepada teman-sejawat yang tidak berkepentingan dengan penelitian yang dilakukan, untuk mendiskusikan dan meminta saran masukan kritis;
- (c) *Member check*, yaitu melakukan penyimpulan secara bersama dengan setiap responden setelah melakukan wawancara untuk menghindari kesalahan persepsi antara peneliti dengan sumber data.

(2) *Transferability*.

Dalam penelitian kualitatif disebut validitas eksternal, artinya hasil penelitian menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.

(3) *Dependability*.

Melakukan ujian/audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Ujian dilakukan oleh pembimbing untuk mengaudit seluruh aktivitas peneliti dalam menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, hingga membuat kesimpulan yang dapat ditunjukkan.

(4) *Confirmability*.

Menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan dan kemudian hasil penelitian disepakati oleh banyak orang.

I. Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini data dan informasi berupa hasil observasi dan wawancara tentang kebijakan Guru Garis Depan (GGD) di Kabupaten Bandung Barat akan diolah dan selanjutnya disajikan secara deskriptif, kemudian akan dilakukan analisis dengan prosedur yang baku menggunakan model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2013:246) yaitu : 1). Reduksi data; 2) Display data; dan 3). Mengambil kesimpulan dan verifikasi.

Hery Azhar Djafar, 2018

ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMERATAAN PENDIDIKAN MELALUI PROGRAM GURU GARIS DEPAN (GGD) DI KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- (1) Reduksi Data, dilakukan untuk menelaah secara keseluruhan data yang dihimpun dari lapangan, agar ditemukan hal-hal yang pokok dari objek yang diteliti sesuai dengan fokus penelitian;
- (2) Display data : hal-hal pokok yang didapat dari tahap reduksi data selanjutnya dirangkum secara sistematis sehingga mudah diketahui maknanya;
- (3) Verifikasi : yaitu melakukan pengujian terhadap kesimpulan yang telah diambil dengan data pembanding yang bersumber dari hasil pengumpulan data dan penunjang lainnya. Kemudian penulis melakukan *koding* data untuk mengidentifikasi informasi-informasi dari setiap teks data dan menyusun serta mengorganisasikan data tersebut berdasarkan persamaan makna (Lincoln dan Guba dalam Rudestam & Newton, 1992).

Dari data-data yang telah terkonfirmasi, peneliti menganalisa dan memberi penafsiran maksud dan maknanya lalu menghubungkannya dengan masalah penelitian. Secara umum, analisa data ini dimaksudkan untuk menjelaskan data berupa teks transkrip wawancara hingga pada akhirnya dapat diambil suatu kesimpulan dan rekomendasi atas penelitian mengenai analisis kebijakan penataan dan pemerataan guru melalui program Guru Garis Depan dan implmentasinya di Kabupaten Bandung Barat.

J. Pengkodean Sumber Data (*Coding*)

Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sub Direkrorat Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus, Kepala Seksi Pendidikan Layanan Khusus dan staff pengelola pada Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. Narasumber untuk pihak pemerintah daerah Kabupaten Bandung Barat adalah Kepala Bidang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama dan Kepala Sub Bagian Kepegawaian dan Umum pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung Barat, serta Kepala Sub Bidang Pengadaan dan Mutasi Pegawai pada Kantor Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bandung Barat. Beberapa narasumber berikutnya adalah kepala sekolah dan guru-guru hasil seleksi program GGD pada sekolah-sekolah yang menjadi sasaran program, antara lain: SD Neg. Margahurip Sindangkerta, SD Neg. Hery Azhar Djafar, 2018

ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMERATAAN PENDIDIKAN MELALUI PROGRAM GURU GARIS DEPAN (GGD) DI KABUPATEN BANDUNG BARAT

Buninagara, SD Neg. Sirnagalih Cipongkor, SMP Neg.Satu Atap Rimbakarya Cipendeuy, SMP Neg. Satu Atap Lembang Cililin, dan SMP Neg. 3 Saguling. Terhadap beberapa informan tersebut, dilakukan pengkodean sebagai berikut:

- 1) Informan dari unsur pemerintah pusat diberi kode PUS diikuti dengan angka yang menunjukkan narasumber pertama, kedua, dst. Contoh: PUS-1, PUS-2, dst.
- 2) Informan dari unsur pemerintah daerah Kabupaten Bandung Barat diberi kode KBB diikuti dengan angka yang menunjukkan narasumber pertama, kedua, dst. Contoh: KBB-1, KBB-2, dst.
- 3) Informan dari unsur kepala sekolah daerah sasaran diberi kode KS diikuti dengan angka yang menunjukkan narasumber pertama, kedua, dst. Contoh: KS-1, KS-2, KS-3, dst.
- 4) Informan dari unsur guru program GGD diberi kode GGD diikuti dengan angka yang menunjukkan narasumber pertama, kedua, dst. Contoh: GGD-1, GGD-2, GGD-3, dst.

K. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Menurut Moleong & Ying (2006: hlm.85), tahapan penelitian kualitatif dapat ditempuh dengan 3 (tiga) tahapan sebagai berikut, yaitu : 1). Tahap Pralapangan; 2). Tahap Pelaksanaan Lapangan; dan 3). Tahap Analisis Data. Pelaksanaan penelitian ini mengambil fokus permasalahan apa saja yang menentukan dalam proses implementasi kebijakan Guru Garis Depan di Kabupaten Bandung Barat akan dilakukan pada periode April hingga Juli 2018.

(1) Tahap Pralapangan.

Tahapan ini merupakan kegiatan dalam rangka mempersiapkan segala macam persiapan yang diperlukan sebelum peneliti terjun ke dalam kegiatan penelitian itu sendiri, yaitu:

- a) Menyusun rancangan penelitian;
- b) Memilih lapangan penelitian;
- c) Mengurus perijinan;
- d) Menjajaki dan menilai keadaan lapangan;
- e) Memilih dan memanfaatkan informan; dan

Hery Azhar Djafar, 2018

ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMERATAAN PENDIDIKAN MELALUI PROGRAM GURU GARIS DEPAN (GGD) DI KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

f) Menyiapkan perlengkapan penelitian;

(2) Tahap Pelaksanaan Lapangan.

Kegiatan ini ditempuh melalui tiga tahapan, yaitu:

- a) Memahami latar penelitian dan persiapan diri;
- b) Memasuki lapangan;
- c) Berperan serta sambil mengumpulkan data.

(3) Tahap Analisis Data;

Proses menyusun data, yaitu mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, tema atau kategori agar dapat ditafsirkan yang dilakukan melalui 3 (tiga) macam kegiatan yang pada ketiganya saling berhubungan dan berlangsung terus selama penelitian berlangsung, yaitu:

- a) Reduksi data;
- b) Penyajian data; dan
- c) Mengambil kesimpulan dan verifikasi.